

TESIS

**PERAN KELOMPOK PERHUTANAN SOSIAL (KPS)
PADA UPTD KPH WILAYAH XI KIKIM PASEMAH
DALAM MENDUKUNG
MITIGASI PERUBAHAN IKLIM**



**MEGA RITA UTAMI
20012682125002**

**PROGRAM STUDI PENGELOLAAN LINGKUNGAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

TESIS

PERAN KELOMPOK PERHUTANAN SOSIAL (KPS) PADA UPTD KPH WILAYAH XI KIKIM PASEMAH DALAM MENDUKUNG MITIGASI PERUBAHAN IKLIM

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Sains (M.Si.)**



**MEGA RITA UTAMI
20012682125002**

**PROGRAM STUDI PENGELOLAAN LINGKUNGAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN KELOMPOK PERHUTANAN SOSIAL (KPS) PADA UPTD KPH WILAYAH XI KIKIM PASEMAH DALAM MENDUKUNG MITIGASI PERUBAHAN IKLIM

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister Sains (M.Si.) Pada Program Studi
Pengelolaan Lingkungan Program Pascasarjana
Universitas Sriwijaya

Oleh :

MEGA RITA UTAMI
20012682125002

Palembang, Maret 2025

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP 196104261987032007

Pembimbing II



Dr. Febrian Hadinata, S.T., M.T.
NIP 198102252003121002

Mengetahui,

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Sriwijaya



HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul "Peran Kelompok Perhutanan Sosial (KPS) Pada UPTD KPH Wilayah XI Kikim Pasemah Dalam Mendukung Mitigasi Perubahan Iklim" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pengelolaan Lingkungan, Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya Pada Tanggal 9 Januari 2025.

Palembang, Maret 2025

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa Tesis:

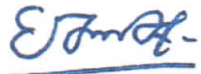
Ketua :

1. Prof. Novia, S.T., M.T., Ph.D.
NIP 197311052000032003

()

Anggota :

1. Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si.
NIP 196104261987032007
2. Dr. Febrian Hadinata, S.T., M.T.
NIP 198102252003121002
3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.
NIP 195907281984122001
4. Dr. Ir. Dwi Setyawan, M.Sc.
NIP 196402261989031004

()

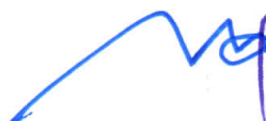
()

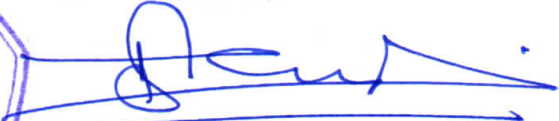
()

()

Mengetahui,
Direktur Program Pascasarjana

Wakil Direktur Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan,


Prof. Dr. Ir. Muhammad Said, M.Sc.
NIP 196108121987031003


Prof. Sofendi, M.A., Ph.D.
NIP 196009071987031002



HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mega Rita Utami

NIM : 20012682125002

Judul : Peran Kelompok Perhutanan Sosial (KPS) Pada UPTD KPH Wilayah XI
Kikim Pasemah Dalam Mendukung Mitigasi Perubahan Iklim

Menyatakan bahwa Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi Tim Pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada pemaksaan dari siapapun.



Palembang, Maret 2025



Mega Rita Utami
NIM 20012682125002

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mega Rita Utami

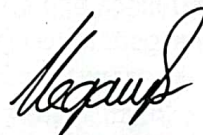
NIM : 20012682125002

Judul : Peran Kelompok Perhutanan Sosial (KPS) Pada UPTD KPH Wilayah XI
Kikim Pasemah Dalam Mendukung Mitigasi Perubahan Iklim

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding Author*).

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada pemaksaan dari siapapun.

Palembang, Maret 2025



Mega Rita Utami
NIM 20012682125002

RINGKASAN

PERAN KELOMPOK PERHUTANAN SOSIAL (KPS) PADA UPTD KPH WILAYAH XI KIKIM PASEMAH DALAM Mendukung MITIGASI PERUBAHAN IKLIM

Karya tulis ilmiah berupa Tesis, 9 Januari 2025

Mega Rita Utami; Dibimbing oleh Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. dan Dr. Febrian Hadinata, S.T., M.T.

Program Studi Pengelolaan Lingkungan, Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya

xviii + 168 halaman, 20 tabel, 2 gambar, 21 lampiran

RINGKASAN

Kelompok Perhutanan Sosial (KPS) merupakan sasaran utama pelaksanaan kegiatan mitigasi sektor kehutanan di tingkat tapak, oleh karena itu keberhasilan mitigasi sektor kehutanan sangat ditentukan oleh kontribusi keterlibatan KPS. Penelitian ini memiliki 2 (dua) tujuan yaitu : 1) Menganalisis peran anggota Kelompok Perhutanan Sosial (KPS) dalam Kegiatan Mitigasi Perubahan Iklim Sektor Kehutanan pada UPTD KPH Wilayah XI Kikim Pasemah dan 2) Menganalisis kinerja kelembagaan Kelompok Perhutanan Sosial (KPS) dalam pelaksanaan kegiatan mitigasi sektor kehutanan. Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Pengelolaan UPTD KPH Wilayah XI Kikim Pasemah dengan objek penelitian KTH Luang Kering dan KTH Sungai Geruntang pada bulan Juli sampai dengan September 2023. Pemilihan sampel dilakukan dengan *purposive (sengaja)* untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak dan akurat dari sumber-sumber yang terpercaya. Responden berjumlah 36 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden mengenai perubahan iklim dan mitigasi masih rendah dibandingkan dengan pengetahuan mengenai Perhutanan Sosial. Dari 36 (tiga puluh enam) orang, 3 (tiga) orang berpengetahuan tinggi, 5 (lima) orang berpengetahuan sedang dan sebagian besar berpengetahuan rendah 28 (dua puluh delapan) orang. Kinerja kelembagaan berhubungan langsung dengan peran anggota dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai statusnya. Berdasarkan penilaian kinerja yang dilakukan, KPS Luang Kering mendapat skor 54,55 (kategori baik) dan KPS Sungai Geruntang mendapat skor 48,69 (kinerja cukup). Kinerja dinilai pada 3 (tiga) aspek yaitu 1) aspek administrasi dan kelembagaan, 2) aspek aktifitas kelompok dan 3) aspek pelaporan. KPS secara administratif dan kelembagaan sudah baik, ditandai dengan adanya struktur organisasi yang jelas, ada Anggaran Dasar (AD) Anggaran Rumah Tangga (ART) dan pembagian tugas yang jelas antara ketua, sekretaris, bendahara maupun anggotanya. Aspek aktifitas kelompok dianalisis dalam hal pelaksanaan aksi-aksi mitigasi. Aksi meningkatkan dan mempertahankan serapan adalah aksi yang sudah rutin dilakukan walaupun secara

keseluruhan pelaksanaan Rencana Kerja KPS belum mencapai target optimal. KPS saat ini lebih berperan sebagai pelaksana kegiatan mitigasi sektor kehutanan yang merupakan program/kegiatan dari pemerintah/badan/ instansi/ lembaga. KPS secara aktif melaksanakan aksi mitigasi perubahan iklim sektor kehutanan sebagian besar berupa peran partisipatif saja. Aspek pelaporan pada kedua KPS masih perlu ditingkatkan, dari maksimal skor 6 (enam) masing-masing KPS memperoleh nilai 2 (dua). Pelaporan yang KPS sampaikan tidak tepat waktu, tidak lengkap dan dokumentasi tidak lengkap. Pelaporan hanya dikerjakan oleh pengurus KPS karena merekalah yang dinilai mempunyai kemampuan lebih dalam hal administrasi kelompok.

Dapat disimpulkan bahwa KPS saat ini lebih berperan sebagai pelaksana kegiatan mitigasi sektor kehutanan yang merupakan program/kegiatan dari pemerintah/badan/ instansi/ lembaga berupa peran partisipatif saja. Pentingnya penguatan kelembagaan, pendampingan, monitoring dan evaluasi serta perlunya koordinasi, sinkronisasi dan kolaborasi yang baik antara KPS dan stakeholder. Penelitian lanjutan untuk menilai keberhasilan mitigasi sektor kehutanan melalui analisis tutupan lahan dan perhitungan karbon untuk seluruh areal pengelolaan Perhutanan Sosial khususnya di Provinsi Sumatera Selatan.

Kata Kunci : mitigasi, KPS, kinerja, peran, perhutanan sosial
Kepustakaan : 81 (1998-2023)

SUMMARY

THE ROLE OF SOCIAL FORESTRY GROUP (KPS) IN UPTD KPH AREA XI KIKIM PASEMAH IN SUPPORTING CLIMATE CHANGE MITIGATION

Scientific paper in the form of a Thesis, 9 January 2025

Mega Rita Utami; Supervised by Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. and Dr. Febrian Hadinata, S.T., M.T.

Environmental Management Study Program, Post Graduate Program of Sriwijaya University

xvi + 168 pages, 20 tables, 2 pictures, 21 attachment

SUMMARY

Social Forestry Group (KPS) is the main target for implementing forestry sector mitigation activities at the site level, that why the success of forestry sector mitigation is largely determined by the contribution of KPS involvement. This research has 2 (two) objectives, namely: 1) Analyzing the role of Social Forestry Group (KPS) members in Forestry Sector Climate Change Mitigation Activities at UPTD KPH Region XI Kikim Pasemah and 2) Analyzing the institutional performance of Social Forestry Group (KPS) in implementing forestry sector mitigation activities. This research was conducted in the Management Area of UPTD KPH Region XI Kikim Pasemah with the research objects of KTH Luang Kering and KTH Sungai Geruntang from July to September 2023. Sample selection was done purposively (intentionally) to obtain more accurate information from reliable sources. The number of respondents were 36 people. The research method is used a descriptive method with a qualitative approach.

The results of the research showed that respondents' knowledge of climate change and mitigation still low was compared to Social Forestry knowledge. From the 36 (thirty-six) persons, 3 (three) persons had high knowledge, 5 (five) persons had moderate knowledge and most of the 28 (twenty-eight) persons had low knowledge. Institutional performance is directly related to the role of member in carrying out their duties and obligations according to their status. Based on the performance assessment conducted, KPS Luang Kering received a score of 54.55 (good category) and KPS Sungai Geruntang received a score of 48.69 (adequate performance). Performance was assessed in 3 (three) aspects, namely 1) administrative and institutional aspect, 2) group activity aspects and 3) reporting aspects. KPS is administratively and institutionally good, marked by the existence of a clear organizational structure, Articles of Association (AD), Bylaws (ART) and a clear division of tasks between the chairman, secretary, treasurer and their members. Aspects of group activity are analyzed in terms of implementing mitigation actions. Actions to increase and maintain absorption are actions that are routinely carried out although overall the implementation of the KPS Work Plan has not reached the optimal target. KPS currently plays a greater role as an implementer of forestry sector mitigation activities which are programs/activities

of the government/agency/institution. KPS actively implements climate change mitigation actions in the forestry sector, mostly in the form of participatory roles only. The reporting aspect of both KPS still needs to be improved, from a maximum score of 6 (six) each KPS received a score of 2 (two). The reporting submitted by KPS was not timely and the documentation was incomplete. Reporting was only done by KPS administrators because they were considered to have more ability in terms of group administration.

It can be concluded that KPS currently plays a greater role as an implementer of forestry sector mitigation activities which are programs/activities of the government/agency/institution in the form of a participatory role only. The importance of institutional strengthening, mentoring, monitoring and evaluation and need for good coordination, synchronization and collaboration between KPS and stakeholders. Further research to assess the success of forestry sector mitigation through land cover analysis and carbon calculations for all Social Forestry management areas, especially in South Sumatra Province.

Keywords: mitigation, KPS, performance, role, social forestry

Bibliography : 81 (1998-2023)

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Lahat pada 01 Oktober 1981 merupakan anak pertama dari 3 (tiga) bersaudara. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan H. Satta Arsal (alm) dan Hj. Ratna (almh) dengan Suami Kapten Arm. Satria Utama Penulis dikaruniai tiga orang anak bernama Titan Satya Nugraha, Najlaa Syafira dan Najwa Almira. Penulis menempuh pendidikan formal di SD A. Yani II.B Magelang lulus tahun 1994, melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Magelang lulus tahun 1997 dan SMA Negeri 2 Lahat lulus tahun 2000. Penulis melanjutkan pendidikan S1 di Universitas Lampung Jurusan Manajemen Hutan lulus tahun 2004 dan saat ini bekerja sebagai Penyuluh Kehutanan di Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan. Penulis melanjutkan pendidikan Magister (S2) di Program Studi Pengelolaan Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya lulus tahun 2025.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis berjudul “**PERAN KELOMPOK PERHUTANAN SOSIAL (KPS) PADA UPTD KPH WILAYAH XI KIKIM PASEMAH DALAM MENDUKUNG MITIGASI PERUBAHAN IKLIM**”. Karya tulis ini diajukan sebagai tugas akhir dalam rangka menyelesaikan studi di Bidang Kajian Perubahan Iklim Program Studi Pengelolaan Lingkungan, Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya.

Dalam penyelesaian Tesis ini Penulis berterima kasih kepada berbagai pihak :

1. Rektor Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan dan kemudahan dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Sriwijaya.
2. Direktur Program Studi Pascasarjana Universitas Sriwijaya Prof. Dr. Ir. Muhammad Said, M.Sc. yang telah memberikan akses dan kemudahan bagi penulis untuk menuntaskan perkuliahan dan penelitian.
3. Koordinator Program Studi Pengelolaan Lingkungan Universitas Sriwijaya Prof. Novia, S.T., M.T., Ph.D. yang telah memberikan akses dan kemudahan bagi penulis untuk menuntaskan perkuliahan dan penelitian.
4. Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. selaku Pembimbing I yang telah memberikan waktu, bimbingan, arahan, serta ilmu yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dan perkuliahan di Program Studi Pengelolaan Lingkungan Universitas Sriwijaya.
5. Dr. Febrian Hadinata, S.T., M.T. selaku Pembimbing II yang telah memberikan waktu, bimbingan, arahan, serta ilmu yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dan perkuliahan di Program Studi Pengelolaan Lingkungan Universitas Sriwijaya.
6. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. dan Dr. Ir. Dwi Setyawan, M.Sc. yang memberikan masukan dan saran dalam Tesis ini.
7. Segenap dosen mata kuliah di Program Studi Pengelolaan Lingkungan Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat kepada penulis.

8. Seluruh Staf Administrasi Program Studi Pengelolaan Lingkungan Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam berbagai keperluan administrasi selama perkuliahan dan penelitian.
9. Kedua orang tuaku H. Satta Aرسال (Alm) dan Hj. Ratna (Almh) yang telah menitipkan amanah dan memberikan motivasi untuk terus melanjutkan pendidikan ke jenjang S2.
10. Suamiku Kapten Arm. Satria Utama dan ketiga anakku tercinta dan tersayang, Titan Satya Nugraha, Najlaa Syafira dan Najwa Almira yang telah memberikan doa, semangat motivasi dan dukungan kepada penulis.
11. Kedua adikku, Indah Kartika Wiratama, S.Pd., M.Pd. dan Martina Ratna Ningrum, S.Pd. yang telah memberikan doa, semangat motivasi dan dukungan kepada penulis.
12. Seluruh teman-teman Angkatan PL 2021 Program Studi Pengelolaan Lingkungan Universitas Sriwijaya atas dukungan dan kebersamaan selama perkuliahan.
13. Kepala Dinas Kehutanan beserta seluruh jajaran, teman-teman Bidang Penyuluhan Dan Pemberdayaan Masyarakat yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada Penulis untuk menyelesaikan Tesis ini.

Palembang, Maret 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pernyataan Integritas.....	iv
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi.....	v
Ringkasan.....	vi
Summary.....	viii
Riwayat Hidup.....	x
Kata Pengantar.....	xi
Daftar Isi.....	xiii
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Tabel.....	xvi
Daftar Lampiran.....	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Perubahan Iklim.....	5
2.2 Mitigasi Sektor Kehutanan.....	6
2.3 Perhutanan Sosial.....	8
2.4 Peran.....	9
2.4.1 Peran Masyarakat Dalam Mitigasi Perubahan Iklim Sektor Kehutanan.....	15
2.4.2 Peran Kelembagaan Tani Hutan.....	17
2.5 Kinerja Kelompok Perhutanan Sosial.....	19
2.6 Kegiatan Mitigasi Di UPTD KPH Wilayah XI Kikim Pasemah.....	20

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	23
3.2 Alat dan Bahan.....	23
3.3 Metode dan Cara Kerja.....	24
3.3.1 Metode Penelitian.....	24
3.3.2 Cara Kerja.....	31
3.4 Analisa Data.....	33

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Peran Kelompok Perhutanan Sosial (KPS) dalam Kegiatan Mitigasi Perubahan Iklim Sektor Kehutanan.....	45
4.1.1 Pelaksanaan Peran Berdasarkan Pengetahuan.....	46
4.1.2 Pelaksanaan Peran Berdasarkan Sikap.....	54
4.1.3 Pelaksanaan Peran Berdasarkan Perilaku.....	59
4.2. Kinerja kelembagaan Kelompok Perhutanan Sosial (KPS) dalam Pelaksanaan Kegiatan Mitigasi Sektor Kehutanan.....	62
4.2.1 Kinerja pada Aspek Administrasi dan kelembagaan..	64
4.2.2 Kinerja pada Aspek Aktifitas Kelompok.....	67
4.2.3 Kinerja pada Aspek Aktifitas Pelaporan.....	77

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA.....	82
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Peta Lokasi Izin Perhutanan Sosial UPTD KPH Wilayah XI Kikim Pasemah	23
3.2 Bagan Alur Penelitian	24

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Target aksi mitigasi Provinsi Sumatera Selatan	20
2.2	Luas pelaksanaan aksi mitigasi UPTD KPH Wilayah XI Kikim Pasemah	22
3.1	Jumlah dan jenis sumber informasi penelitian.....	26
3.2	Kisi-kisi pedoman wawancara anggota KPS.....	27
3.3	Kisi-kisi pedoman wawancara informan	28
3.4	Tabel frekuensi pengetahuan responden	34
3.5	Aspek dan indikator penilaian kelas kelompok tani hutan (KTH)	41
3.6	Rekapitulasi nilai kinerja KPS	43
4.1	Hasil penilaian pengetahuan responden sesuai indikator.....	46
4.2	Frekuensi nilai keseluruhan pengetahuan responden.....	48
4.3	Karakteristik responden berdasarkan pendidikan.....	49
4.4	Karakteristik responden berdasarkan umur.....	49
4.5	Karakteristik responden berdasarkan tempat tinggal.....	52
4.6	Frekuensi nilai keseluruhan sikap responden.....	54
4.7	Nilai skala likert sikap responden	55
4.8	Tabel statistik penilaian sikap responden	55
4.9	Distribusi Skor -T	56
4.10	Hasil penilaian perilaku responden dengan Skala Gutman.....	60
4.11	Penilaian kelas kelompok.....	63
4.12	Hasil penilaian kinerja KPS pemegang izin HKm.....	63
4.13	Aksi meningkatkan serapan KPS Luang Kering	68
4.14	Aksi mempertahankan serapan KPS Luang Kering	68
4.15	Aksi pengurangan emisi karbon KPS Luang Kering.....	68
4.16	Aksi pengembangan kelembagaan KPS Luang Kering.....	69
4.17	Aksi meningkatkan serapan KPS Sungai Geruntang.....	70
4.18	Aksi mempertahankan serapan KPS Sungai Geruntang.....	71
4.19	Aksi pengurangan emisi karbon KPS Sungai Geruntang.....	72

4.20 Aksi pengembangan kelembagaan KPS Sungai Geruntang....

72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner untuk responden.....	88
2. Kuesioner untuk informan	97
3. Instrumen penilaian kelas Kelompok Tani Hutan.....	104
4. Instrumen penilaian kinerja KPS kategori Hutan Kemasyarakatan.....	112
5. Hasil penilaian aspek dan indikator penilaian kelas kelompok (PermenLHK Nomor : P.4/P2SDM/SET/KUM.1/10/2018).....	116
6. Skor, hasil uji validitas dan reliabilitas penilaian pengetahuan.....	119
7. Skor, hasil uji validitas dan reliabilitas penilaian sikap.....	122
8. Skor, hasil uji validitas dan reliabilitas penilaian perilaku.....	124
9. Perhitungan pengetahuan responden	129
10. Hasil perhitungan sikap skala Likert	131
11. Hasil perhitungan skor – T	133
12. Perhitungan perilaku responden dengan skala Gutman.....	134
13. Profil KPS	137
14. Data responden	143
15. Data informan	147
16. Rencana kegiatan KPS Luang Kering.....	148
17. Rencana kegiatan KPS Sungai Geruntang.....	153
18. Kemajuan capaian sasaran strategis Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan	161
19. Realisasi capaian perjanjian kinerja Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2024.....	162
20. Realisasi indikator kinerja utama tahun 2024 UPTD KPH Wilayah XI Kikim Pasemah.....	163
21. Dokumentasi kegiatan penelitian	164

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan iklim terjadi karena meningkatnya konsentrasi gas karbon dioksida dan gas-gas lainnya (N_2O , CH_4 , HFCs, PFCs dan SF_6) di atmosfer yang menyebabkan efek Gas Rumah Kaca (GRK) yang menyebabkan pemanasan global yang menyebabkan berbagai masalah seperti banjir, kekeringan dan naiknya permukaan air laut. Perubahan iklim terjadi sebagian besar karena aktifitas manusia baik langsung maupun tidak langsung sehingga manusia adalah pelaku utama terjadinya perubahan iklim. Semua kegiatan manusia itu mengeluarkan emisi, menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (PermenLHK) Nomor 11 Tahun 2021 tentang Baku Mutu Emisi Mesin Dengan Pembakaran Dalam disebutkan bahwa emisi adalah pencemar udara yang dihasilkan dari kegiatan manusia yang masuk dan/atau dimasukkannya ke dalam udara, mempunyai dan/atau tidak mempunyai potensi pencemaran udara dan sumber emisi adalah sumber pencemar dari usaha dan/atau kegiatan yang mengeluarkan Emisi.

Emisi karbon di Indonesia bersumber dari lima sektor terbesar yaitu: 1) Sektor Energi/*Energy*, 2) Sektor Sampah/*Waste*, 3) Sektor IPPU/*Industrial Process And Produk Uses*, 4) Sektor Pertanian (*Agryculture*) dan 5) Sektor Kehutanan dan Penggunaan Lahan Lainnya /*Forestry And Other Land Uses*, dari kelima sektor tersebut sektor energi dan sektor kehutanan menyumbang emisi terbesar penyebab efek gas rumah kaca, oleh karena itu Indonesia melalui implementasi Rencana Operasional *Indonesia's FOLU Net Sink 2030* memiliki sasaran tercapainya tingkat emisi gas rumah kaca sebesar -140 juta ton CO_2e pada tahun 2030 dan target netral karbon/*net-zero emission* pada tahun 2060 sehingga sektor kehutanan pun menjadi sektor yang memiliki porsi terbesar di dalam target penurunan emisi gas rumah kaca sebesar 60% (Sugardiman, 2022).

Indonesia menyebutkan target sektor kehutanan tersebut akan dicapai melalui langkah langkah kebijakan sebagai berikut: 1) pengurangan emisi dari deforestasi dan degradasi hutan, 2) peningkatan kapasitas penyerapan karbon hutan alam, 3) peningkatan penyerapan karbon sistem lahan, 4) pengurangan emisi dari kebakaran

dan dekomposisi gambut dan 5) penegakan hukum (ENDC, 2022). Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan (KepmenLHK) Nomor : SK.168/MENLHK/PKT/PLA.1/2/2022 tentang *Indonesia's FOLU Net Sink 2030* untuk Pengendalian Perubahan Iklim, bahwa pelaksanaan kegiatan mitigasi perubahan iklim sektor kehutanan dilaksanakan oleh seluruh unit kerja lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) pada tingkat unit kerja pusat dan unit kerja wilayah (UPT) bersama-sama kolaborasi dan melibatkan pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat secara luas, melalui kerja-kerja program struktural, kemitraan dan pembinaan masyarakat.

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan melalui Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan melaksanakan aksi mitigasinya pada 14 (empat belas) Unit Pelaksana Teknis Daerah Kesatuan Pengelolaan Hutan (UPTD KPH) dengan sasaran utama pelaksanaan aksi mitigasi adalah masyarakat baik individu atau kelompok yang berusaha di dalam atau di sekitar kawasan hutan. Kegiatan unggulan pada Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan untuk pelaksanaan aksi mitigasi adalah Kegiatan Perhutanan Sosial yang melibatkan 32.113 Kepala Keluarga (KK) yang tergabung dalam 211 unit Kelompok Perhutanan Sosial (KPS) dengan luasan 133.390, 23 Hektare (Pokja PPS Sumatera Selatan, 2023).

1.2 Rumusan Masalah

Kegiatan mitigasi yang telah dilaksanakan oleh Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan berupa Rehabilitasi Hutan dan Lahan dari tahun 2013 – 2021 sudah mencapai 35.280,27 Ha (dalam kawasan hutan) dan 37.453,42 Ha (luar kawasan hutan (Statistik Dinas Kehutanan Prov. Sumsel, 2021), namun tingkat keberhasilannya tidak terukur sampai saat ini karena tidak adanya sistem monitoring dan evaluasi kontinyu yang dilakukan oleh pemerintah dengan alasan keterbatasan dana (P. Tjahjanto, komunikasi pribadi, 8 Maret 2023). Pelaksanaan mitigasi tingkat tapak yang dilakukan nampaknya belum mencapai keberhasilan di lapangan, karena luasan lahan kritis semakin bertambah, bibit-bibit yang diberikan untuk ditanam ternyata tidak seluruhnya tumbuh bahkan ada bibit yang tidak ditanam, serta koordinasi antar pihak yang lemah, monitoring dan evaluasi yang tidak kontinyu. Pada negara berkembang seperti Indonesia, deforestasi sering

disebabkan oleh faktor sosial, ekonomi dan budaya, atau juga karena pengaruh kebijakan yang tidak tepat (Siswoko, 2008; Soe & Yeo-Chang, 2019 dalam Gustika dkk., 2020).

UPTD KPH Wilayah XI Kikim Pasemah adalah salah satu dari pengelola kawasan hutan lindung di bawah Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan dimana keberadaan dan fungsi hutan lindung sangat penting untuk menjaga tata air, penyerap karbon dan perlindungan flora dan fauna, sehingga kegiatan mitigasi yang dilakukan oleh UPTD KPH Wilayah XI Kikim Pasemah sangat penting dan hasilnya harus optimal untuk meminimalisir atau mengurangi dampak perubahan iklim dengan meningkatkan aksi-aksi kegiatan mitigasi. Pada kawasan hutan lindung ada masyarakat atau kumpulan masyarakat yang secara legal diberikan izin untuk mengelola kawasan sesuai perizinan yang diberikan Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan yaitu mereka yang bergabung dalam Kelompok Perhutanan Sosial (KPS). Peran Kelompok Perhutanan Sosial (KPS) dalam hal berkontribusi untuk terlibat pada aksi mitigasi perubahan iklim sangat menentukan keberhasilan pencapaian target *FOLU Net Sink* 2030 dan visi untuk mencapai emisi *net zero* pada tahun 2060 atau lebih cepat.

Rencana Kegiatan Mitigasi Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan tertuang dalam Rencana Kerja *Indonesia's FOLU Net Sink* 2030 Provinsi Sumatera Selatan menetapkan 4 (empat) aksi yaitu: 1) Aksi Pengurangan Emisi, 2) Aksi Mempertahankan Serapan, 3) Aksi Meningkatkan Serapan dan 4) Aksi Pengembangan Kelembagaan. Aksi pengembangan kelembagaan berkaitan langsung dengan dukungan sumber daya manusia yaitu keterlibatan langsung anggota-anggota kelompok yang tergabung dalam Kelompok Tani Hutan (KTH) khususnya anggota Kelompok Perhutanan Sosial yang telah diberikan legalitas pengelolaan selama 35 (tiga puluh lima) tahun, yang berarti mereka memiliki kontribusi besar bagi pencapaian *FOLU Net Sink* dengan melaksanakan aksi-aksi mitigasi.

Setiap orang dalam kelompok memiliki peran, baik berupa peran aktif, pasif, maupun partisipatif. Semua peran tersebut penting untuk sebuah organisasi atau kelompok untuk berhasil mencapai tujuannya dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan, ekonomi, sosial dan budaya. Penelitian ini menganalisis peran tersebut

dengan melihat tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku dalam kelompok. Kinerja kelembagaan KPS berhubungan langsung dengan peran anggota dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai statusnya. Peran pada hakekatnya senantiasa mencakup serangkaian bentuk tindakan sosial yang ditetapkan yang ditugaskan kepada setiap individu dan kelompok dalam masyarakat. Peran KPS sebagai kelas belajar, unit produksi, unit kerjasama serta kelola kawasan, kelembagaan dan usaha. Penilaian peran KPS dalam kelola kawasan, kelembagaan dan usaha digunakan sebagai dasar pembinaan dan untuk peningkatan kemampuan dan kemandirian. Oleh karena itu analisi peran dan kinerja anggota KPS menjadi sangat penting untuk mendukung pencapaian target mitigasi sektor kehutanan di Provinsi Sumatera Selatan.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan yaitu:

1. Menganalisis peran anggota Kelompok Perhutanan Sosial (KPS) berdasarkan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku dalam pelaksanaan aksi mitigasi perubahan iklim sektor kehutanan pada UPTD KPH Wilayah XI Kikim Pasemah.
2. Menganalisis kinerja kelembagaan Kelompok Perhutanan Sosial (KPS) dalam pelaksanaan kegiatan mitigasi sektor kehutanan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menilai kesiapan anggota Kelompok Perhutanan Sosial (KPS) untuk melaksanakan kegiatan mitigasi pada tingkat tapak.
2. Memperkuat kelembagaan Kelompok Perhutanan Sosial KPS menjadi lebih baik.
3. Menghasilkan informasi yang dapat memecahkan masalah, memberikan solusi dan masukan ilmiah untuk para pengambil kebijakan guna pencapaian target pelaksanaan mitigasi sektor kehutanan di Provinsi Sumatera Selatan.
4. Meningkatkan kemampuan analisis, wawasan, serta meningkatkan kredibilitas profesional peneliti sebagai tenaga fungsional Penyuluh Kehutanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningrum, Hapsari. (2014). Buku Pintar ASI Eksklusif. Jakarta: Pustaka Alkautsar Group.
- A. Wawan dan Dewi M. (2011). Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Cetakan Ke II, Nuha Medika.
- Ainissyifa, Hilda. (2014). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan*, 08(01), 1-26.
- Ajzen, Icek. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organization Behavior and Human Decision Processes* 50(2), 179-211. Researchgate.
- Aldrian, Edvin. Karmini, Mimin dan Budiman. (2011). Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim di Indonesia. Pusat Perubahan Iklim dan Kualitas Udara Kedepkatan Bidang Klimatologi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika.
- Alimuna, Wa dan Srifitriani, Abditama. (2022). Peran Kelembagaan Kelompok Tani Hutan (KTH) dalam Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan (Studi Kasus Hutan Nanga-Nanga Kelurahan Baruga Kecamatan Baruga Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara). *Jurnal Georafflesia*, 7(1), 104-110.
- Anditasari, Endah. (2018). Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Sistem Pengelolaan Sampah Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Sukawinatan Kota Palembang. (Tesis Sekolah Pascasarjana, Universitas Gajah Mada).
- Ascicin, Irene. Kaho, Ludji Michael Riwu dan Rammang, Nixon. (2023). Analisis Kelembagaan Kelompok Tani Hutan (KTH) Pada Area Hutan Kemasyarakatan Wolobobo. *Jurnal Wana Lestari*, 05(05).
- Awalludin, Rully Ahmad. Salampessy, Messalina L dan Supriono, Bambang. (2017). Perilaku masyarakat Dalam Pelestarian Hutan Rakyat Di Desa Dangiang, Kecamatan Cilawu, kabaupaten Garut, Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Nusa Sylva*, 17(2), 54-63.
- Azwar, Saifuddin. (2022). Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Edisi 3. Pustaka Belajar, Yogyakarta, Cetakan 1.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Empat Lawang. (2022). Kecamatan Pasemah Air Keruh Dalam Angka.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat. (2022). Kecamatan Muara Payang Dalam Angka.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat. (2022). Kecamatan Jarai Dalam Angka.
- Bakhtiar, Amsal. (2011). Filsafat Ilmu. Rajawali Pers.
- Bambang, Dipokusumo. (2011). Model Partisipatif Perhutanan Sosial Menuju Pengelolaan Hutan Berkelanjutan. (Tesis Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor).

- Budiman, A. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner : Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Butarbutar, Tigor. (2009). Inovasi Manajemen Kehutanan Untuk Solusi Perubahan Iklim Di Indonesia. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 6(2), 121 – 129.
- Chandrashekara, U, M. (2015). Climate Change Mitigation Strategies In The Forestry Sector Of Kerala, India. *International Journal Of Advancement In Remote Sensing, GIS Ang Geography*, 3(Ia), 29-37.
- Danim, Sudarwan. (2013). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Pustaka Setia, Cetakan 2.
- Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan. (2018). Rencana pengelolaan Hutan Jangka Panjang KPHL Unit XI Lahat Pada UPTD KPH Wilayah XI Kikim Pasemah Periode 2019-2028.
- Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan. (2019). Rencana pengelolaan Hutan Jangka Panjang KPHL Unit X Bukit Dingin Pada UPTD KPH Wilayah XI Kikim Pasemah Periode 2020-2029.
- Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan. (2020). Rencana Pengelolaan Hutan Jangka Panjang KPHL Unit IX Bukit Balai Pada UPTD KPH Wilayah XI Kikim Pasemah Periode 2021-2030.
- Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan. (2022). *Statistik 2021*.
- Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan. (2023). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP)*.
- Darsini, Fahrurrozi, dan Cahyono, Eko Agus. (2019). Pengetahuan. *Jurnal Keperawatan*, 12(1).
- Daud, Firdaus. dkk. (2022). *Kepedulian Lingkungan Berbasis Pengetahuan, Penerimaan Informasi, dan Kecerdasan Naturalistik di Kabupaten Majene*. CV Pustaka Madani.
- Deliyanto, Bambang. (2014). *Lingkungan Sosial Budaya, Modul 1-6, Edisi 2*. Universitas Terbuka.
- Dosen Sosiologi. (2022). Pengertian Peran Menurut Para Ahli, Teori, dan Konsepnya. <https://dosensosiologi.com/pengertian-peran>.
- Effendi, S., dan Tukiran. (2014). *Metode Penelitian Survei (Edisi Revisi)*. LP3ES (ID).
- Febyanti, Putu Eka., Murniasih, AAA., dan Suarsana, I Nyoman. (2021). Peran Masyarakat Terhadap Tempat Olah Sampah Setempat (TOSS) di Desa Paksewali Sunari Penjor. *Journal of Anthropology | 54 Prodi Antropologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana*.
- Fitria, Wira., Suharjito, Didik., dan Ekawati, Sulistya. (2020). Peran Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Dalam Implementasi Perhutanan Sosial : Studi Di KPH Produksi Kerinci, Provinsi Dan KPH Lindung Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 18(2), 145-160.

- Gronow, Antti. Brockhaus, Maria. Gregorio, Monica Di dan Karimo, Aasa. (2021). Policy Learning As Complex Contagion : How Social Networks Shape Organization Beliefs In Forest-Based Climate Change Mitigation. *Policy Sciences* 54:529-556.
- Gustika, Dian. Suwarno, Eno dan Insusanty, Enny. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Kelompok Tani Hutan Mitra UPT KPHP Minas Tahura. *Jurnal Kehutanan Wahana Forestra*, 15(01).
- Hairiah, Kurniatun. Sardjono, Mustofa Agung dan Sabarnurdin, Sambas. (2003). Pengantar Agroforestri. Indonesia World Agroforestry Centre (ICRAF).
- Hamzah, Andi. (2005). Penegakan Hukum Lingkungan. Sinar Grafika Jakarta, 49-50.
- Hasan, H., Usman, U., Sadapotto, A., dan Elihami, E. (2020). Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Tani Padi Sawah. *Jurnal of Education, Psychology and Counseling*, 3 (1).
- Indonesia. Undang Undang Nomor 32. (2009). Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Sekretariat Negara.
- Indonesia. (2022). Enhanced National Determined Contribution Republik Of Indonesia. United Nations Climate Change.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2016). Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P. 83. Panduan Pengajuan Perhutanan Sosial.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P. 89. Kelompok Tani Hutan.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2019). Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P. 15. Baku Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2021). Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Perhutanan Sosial.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2021). Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 23. Pedoman Pelaksanaan Rehabilitasi Hutan Dan Lahan.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2021). Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 11. Baku Mutu Emisi Mesin Dengan Pembakaran Dalam.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2022). Rencana Operasional Indonesia's FOLU Net Sink 2030.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2023). Komitmen KLHK Antisipasi Karhutla Tahun 2023. <http://ditjenppi.menlhk.go.id/berita-ppi/4396-komitmen-khlkantisipakarhutla-tahun-2023.html>.

- Khaironi, Mulianah dan Ramdhani, Sandy. (2017). *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, 01(2), 82-89 E-ISSN : 2549-7367.
- Klooster, Daniel & Masera, Omar. (2000). *Comunity Forest Management In Mexico: Carbon Mitigation And Biodiversity Conservation Trrough Rural Development*. *Global Environmental Change* 10 (2000), 259-272.
- Kristiyani, Ary. (2014). *Implementasi Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Bahasa Di PG-TPA Alam Uswatun Khasanah Sleman Yogyakarta*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, IV(3).
- Kurniawan, Andre. Sembiring, Marsel Agustian. Nababan, Mikhael Joshua dan Edison, Muhammad Jordan. (2023). *Penegakan Hukum Lingkungan di Indonesia*. *Jurnal Multidisiplin Teknologi dan Arsitektur* E-ISSN: 3025-227X P-ISSN: 3025-2288, 1(2).
- Lantaeda, Syaron Brigitte. Lengkong, Florence Daicy dan Ruru, Joorie. (2017). *Peran Badan Perencanaan Daerah Dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon*. *Jurnal Administrasi Publik*, 04 (4).
- Linawati, Hasna. Helmina, Salma Nur. Intan, Virliana Aulia. Oktavia, Wanda Septi. Rahmah, Hany Fauzia dan Nisa, Hoirun. (2021). *Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pencegahan COVID-19 Mahasiswa*. *Jurnal Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 31(2), 125 – 132.
- Lindriati, Siti. SuntoroIrawan Pit oewas, Berchah. Masri, Singarimbun dan Effendi, Sofian. (2011). *Pengaruh Sosialisasi Dan Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Minat Pembuatan Akta Kematian Di Desa Purworejo*. Jakarta: LP3ES.
- Masri, Singarimbun dan Sofian Effendi. (2011). *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES.
- Murniati, Ktut. (2008). *Peranan Anggota Kelompok Petani Pengelola Dan Pelestari Hutan Dalam Kegiatan Unit Percontohan Pemanfaatan Hutan Secara Lestari (UP2HL) Di Desa Sukadadi Kecamatan Gedong Tatan*. *Jurnal Polinela: Politeknik Negeri Lampung*.
- Mukhlison. (2013). *Pemilihan Jenis Pohon Untuk Pengembangan Hutan Kota Di Kawasan Perkotaan Yogyakarta*. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 7(1).
- Muktasam. (2004). *Analisis Sosial Dan Kelembagaan Dalam Pengelolaan Hutan Kemasyarakatan (HKm) Di Batukliang Utara-Lombok Tengah*. *Agrimansion*, 4(02), 168-183.
- Nikoyan, Anas. Kasim, Safril. Uslinawatr, Zakiah dan Yani, Rita. (2020). *Peran dan Manfaat Kelembagaan Kelompok Tani Pelestari Hutan Dalam Pengelolaan Taman Hutan Raya Nipa-Nipa*. *Jurnal Parennial*, 16(1), 34-39.
- Purwanto, ,Y. Walujo, E.B. Suryanto, J. Munawaroh, E. Dan Ajiningrum, P,S. (2012). *Strategi Mitigasi Dan Adaptasi Terhadap Perubahan Iklim : Studi Kasus Komunitas Napu Di Cagar Biosfer Lore Lindu*. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*. 14(3).

- Putro, Dwi Cahyo Pribadi dan Fatmawati, Siti. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Mitigasi Bencana Longsor Pada Remaja Di Desa Jeruk Selo Boyolali. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Sehat Rakyat*, 1(4), 455-463.
- Rahmawan, Dicky. Seda, Francisia Saveria Sika Ery. Siburian, Robert dan Sakti, Kuncara Danang. (2022). Manfaat, Pandangan Dan Alternatif Program Perhutanan Sosial Di Dua Kelompok Rujukan Kabupaten Pemalang. *Jurnal Penelitian Sosial dan Ekonomi Kehutanan*, 18(1):29-41.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. (2019). Menentukan Jumlah Sampel Dalam Penelitian. <https://www.uinsyahada.ac.id/bagaimana-menentukan-jumlah-sampel-dalam-penelitian>.
- Rozdianda, Mutiara N. (2012). Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah (Studi : Bank Sampah Gemah Ripah, Badegan, Bantul). *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta*.
- Sathaye, Jayant A. & Ravindranath, N,H. (1998). Climate Change Mitigation In The Energy And Forestry Cestor Of Developing Countries. *Annu Rev. Energy Environ* 23,387-437. <https://doi.org/10.1146/annurev.energy.23.1.387>
- Sekretaris Negara. (2021). Peraturan Presiden Nomor 98, Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional.
- Slamet, Suyanto. (2012). Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1).
- Soekanto. (2002). *Sosiologi Sebagai Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sriati, Hakim N dan Arbi. M. (2017). Partisipasi Petani dan Efektivitas Gapoktan dalam Penguatan Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat (LDPM) di Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuwasin. *Jurnal Penyuluhan*. Maret 2017, 13(1).
- Suaedi. (2016). *Pengantar Filsafat Ilmu*. IPB Press.
- Sudaryanti. (2012). Pentingnya Pendidikan Karakter agi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1).
- Suhadi, Zenzi. (2023). *Tinjauan Lingkungan Hidup Walhi 2023 : Terdepan Di Luar Lintasan*. Eksekutif Nasional Walhi.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. ALFABET.
- Susetyo, Pramono Dwi. (2021). Jenis Pohon Yang Cocok Untuk Rehabilitasi <http://www.forestdigest.com/detail/1212/jenis-pohon-untuk-rehabilitasi-lahan>.
- Suwaryo, PAW dan Yuwono, Podo. (2017). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan masyarakat Dalam Mitigasi Bencana Alam Tanah Longsor. *The6th University Research Colloquium 2017*. Universitas Muhammadiyah Magelang.

- Syakila, Alfi. Takarina, ND, Koestoer, RH. Dan Moeliono, Moira. (2023). The Role Of Social Forestry In Achieving NDC Targets: Study Cases of Lampung and DI Yogyakarta. *Forest and Society*, 7(2), 344-358.
- Titien, Maryati. (2011). Preferensi Masyarakat Terhadap Pemilihan Jenis Pohon Dalam Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat. *Jurnal Hutan Tropis* 12 (31), 101 – 107.
- UPTD KPH Wilayah XI Kikim Pasemah. (2023). Laporan Akuntabilitas Tahun 2023.
- UPTD KPH Wilayah XI Kikim Pasemah. (2024). Laporan Tahunan 2024.
- Wardhana, Agung Widya. Baharuddin, dan Zainab, Siti. (2022). Sosialisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bagi Kelompok Tani Hutan Di Wilayah KPH Rinjani Barat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(10).
- Wibowo, Agus Irwanto, (2021). Strategi Perhutanan Sosial Pada kawasan Hutan Lindung Studi Kasus Di Desa Lubuk Bintialo Kecamatan Batanghari Leko Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. (Tesis Universitas Sriwijaya).
- Wijaya, B. Fauzi, Hamdani dan Hafizianor. (2020). Kinerja Kelembagaan Kelompok. *Jurnal Sylva Scientiae*, 03(1).